



PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK

*Disampaikan pada
Pembinaan Desa Cantik 2025 Desa Sukaraja Kec. Buay Madang Kab. OKU Timur*

M. Yoga Satria Utama, S.Tr.Stat

Pranata Komputer Ahli Pertama | Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Komering Ulu Timur



Sukaraja, 30 April 2025



1 SISTEM STATISTIK NASIONAL

2 PENYELENGGARAAN STATISTIK

**3 *GENERIC STATISTICAL BUSINESS
PROCESS MODEL***

**4 MANAJEMEN DATA
(SATU DATA INDONESIA)**



1

SISTEM STATISTIK NASIONAL

REGULASI TERKAIT SISTEM STATISTIK NASIONAL [1]



Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

- **Pasal 3:** kegiatan statistik diarahkan untuk **mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.**
- **Penjelasan umum:** Badan melakukan **pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik** dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, baik sebagai responden maupun pengguna data statistik, akan arti dan kegunaan statistik.



Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

- **Pasal 59:** Pembinaan statistik ditujukan untuk **lebih mengembangkan Sistem Statistik Nasional.**
- **Penjelasan umum:** Penyelenggaraan kegiatan statistik dan masyarakat perlu secara terus menerus dibina sehingga mereka dapat **meningkatkan peran serta** dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, serta memberdayakan semua potensi yang dimiliki.



Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

- **Pasal 2:** Pengaturan Satu Data Indonesia (SDI) bertujuan untuk **mendukung Sistem Statistik Nasional** sesuai peraturan perundang-undangan.

REGULASI TERKAIT SISTEM STATISTIK NASIONAL [2]



Peraturan BPS No. 4 Tahun 2019 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Statistik Sektorial oleh Pemerintah Daerah

- **Pasal 2:** Norma, standar, prosedur, dan kriteria penyelenggaraan statistik sektorial oleh Pemerintah Daerah bertujuan untuk **mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien**; meningkatkan koordinasi, integrasi, dan harmonisasi dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang statistik antara pemerintah pusat dan daerah; dan menyediakan data statistik sektorial yang berkualitas.

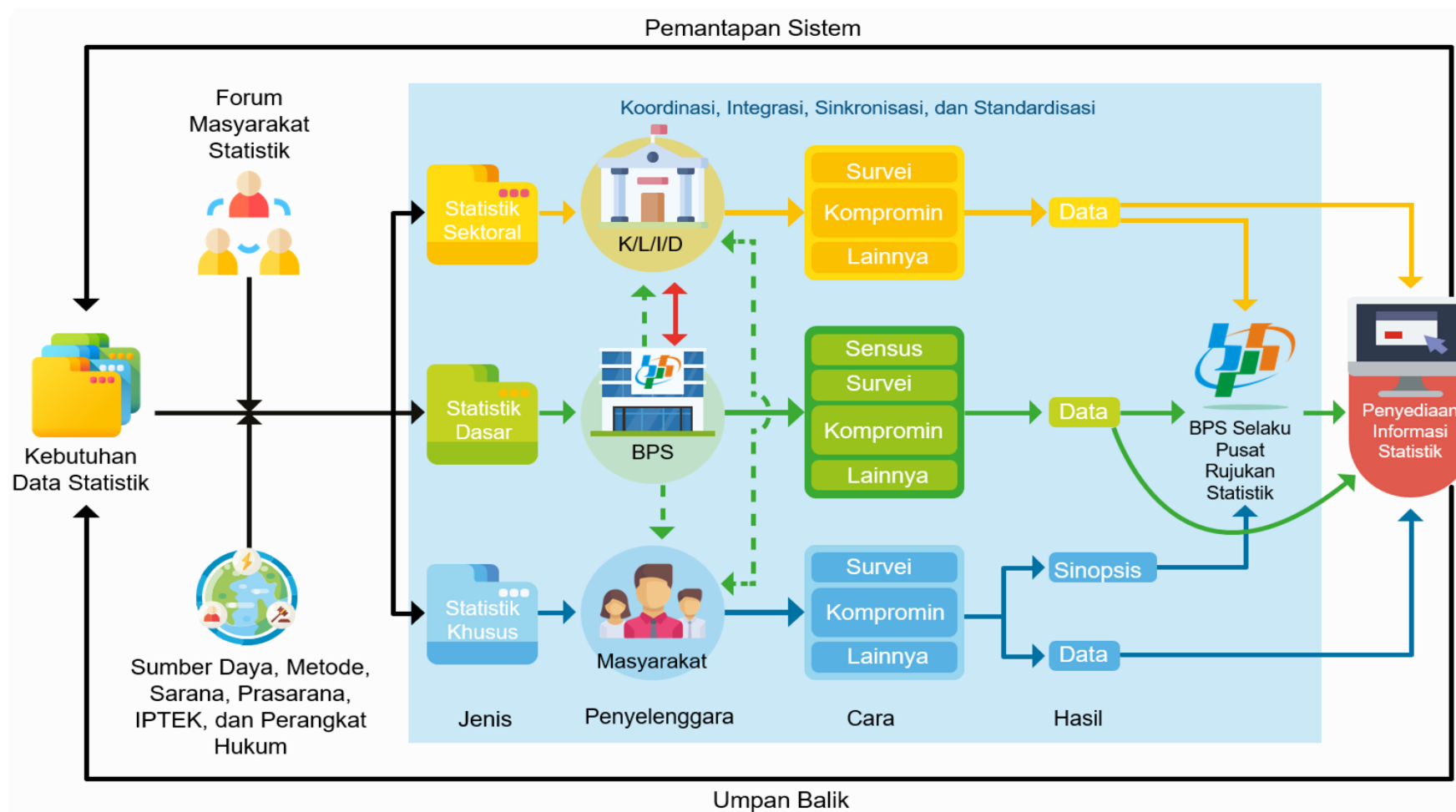


Keputusan Kepala BPS No. 5 Tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional

- **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional diwujudkan dengan cara **membentuk tatanan yang terdiri atas unsur-unsur** yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
- **Lampiran 1:** Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang **secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik**.



KERANGKA SISTEM STATISTIK NASIONAL



Aspek-aspek dalam Sistem Statistik Nasional

- Aspek **kebutuhan statistik**
- Aspek saran dan pertimbangan dari **Forum Masyarakat Statistik**
- Aspek **ketersediaan** sumber daya manusia dan sumber dana, metode yang tepat, sarana dan prasarana yang memadai, kemajuan IPTEK, aspek penyebaran data yang dihasilkan, serta kelengkapan perangkat hukum
- Aspek **koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standardisasi (KISS)** yang dilakukan BPS dan seluruh penyelenggara kegiatan statistik
- Aspek **penyediaan informasi statistik** kepada konsumen

KETERKAITAN SISTEM STATISTIK NASIONAL DAN DESA CANTIK



Tujuan pengembangan Sistem Statistik Nasional

Agar para penyelenggara kegiatan statistik mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal.

Menghindari kemungkinan terjadinya duplikasi kegiatan oleh para penyelenggara kegiatan statistik.

Terciptanya suatu sistem statistik yang andal, efektif, dan efisien.



Tujuan penyelenggaraan Desa Cantik

Meningkatkan literasi, kesadaran dan **peran aktif perangkat desa/kelurahan** dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.

Standardisasi **pengelolaan data statistik** untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik.

Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan **tepat sasaran**.

Membentuk **agen-agen statistik** pada level desa/kelurahan.

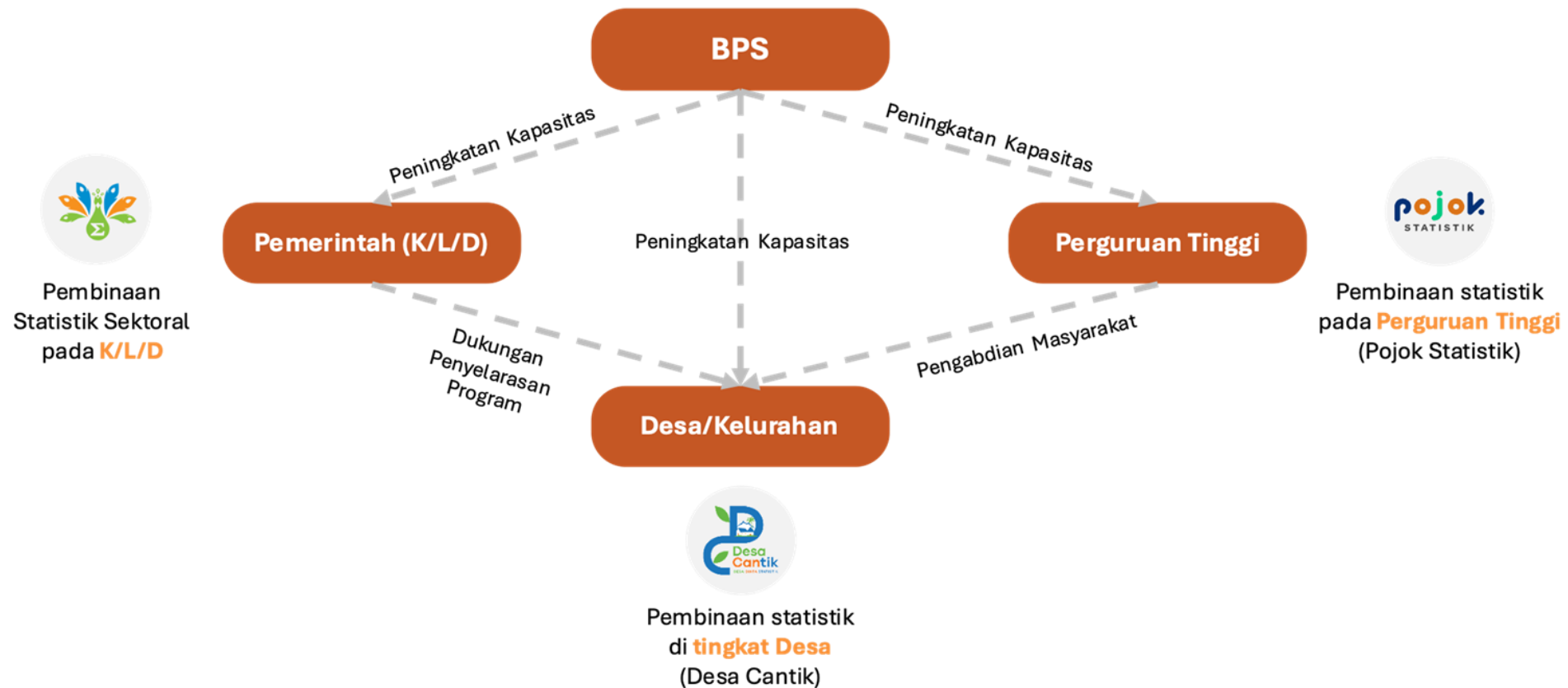


Program Desa Cantik menjadi bagian dari upaya perwujudan Sistem Statistik Nasional dalam meningkatkan kualitas statistik hingga level desa, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat, terstandarisasi, dan dapat digunakan untuk mendukung pembangunan.



Kolaborasi dalam Sistem Statistik Nasional diarahkan untuk membangun kapasitas penyelenggara statistik, sumber data, dan literasi statistik dalam penyelenggaraan statistik dan perumusan kebijakan.

QUADRILATERAL PARTNERSHIP





2

PENYELENGGARAAN STATISTIK

URGENSI STATISTIK DALAM PEMBANGUNAN



Better Data, Better Insights, and Better Decision.

Membangun itu mahal, tetapi membangun tanpa data dan statistik akan jauh lebih mahal.

Evidence-based Policy dalam Siklus Pembangunan



DATA



- Informasi mentah dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi dan belum diolah.
- Hanya memberikan informasi individu.
- Tidak dapat memberi gambaran umum tentang himpunan data.

ILUSTRASI DATA

No.	Nama Kepala Rumah Tangga	Umur	Kelamin	Pekerjaan Utama	Anggota Rumah Tangga		
					Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Ambudi Perbaya	35	L	Petani	2	1	3
2.	Budanti Loro	50	P	Buruh	2	2	4
3.	Clement Selo	42	L	Guru	1	3	4
4.	Darjo Sakirin	47	L	Petani	1	2	3
5.	Eko Durajan	56	L	Pedagang	3	1	4
6.	Feri Buswanto	24	L	PNS	1	-	1
7.	Giarto Abu	62	L	Petani	1	1	2
8.	Heru Kusmijo	38	L	Petani	2	2	4
...

STATISTIK



- Hasil pengolahan data berbentuk nilai, tabel, atau grafik.
- Lebih mudah diinterpretasikan.
- Dapat memberikan gambaran umum tentang himpunan data.

ILUSTRASI STATISTIK

Jumlah Kepala Rumah Tangga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
< 25 tahun	15	7	22
25 - 35 tahun	25	15	40
35 - 44 tahun	34	12	46
45 - 54 tahun	17	23	40
> 54 tahun	22	27	49
Jumlah	113	84	197

Pekerjaan Kepala Rumah Tangga

Petani:	93 orang
Pedagang:	11 orang
PNS:	17 orang
Karyawan Swasta:	33 orang
Buruh Pabrik:	29 orang
Buruh Serabutan:	14 orang
Jumlah:	197 orang

menurut UU No.16/1997 tentang Statistik



Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya **penyediaan dan penyebaran data**, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.



Statistik adalah data yang diperoleh dengan **cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis** serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.



Kegiatan statistik bertujuan untuk **menyediakan data statistik** yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.



Kegiatan statistik adalah serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk menghasilkan statistik.

Karakteristik Kegiatan Statistik

1

Menghasilkan suatu statistik

2

Mencakup keseluruhan tahapan proses bisnis statistik

- i. Perencanaan, Pengumpulan, Pemeriksaan, Penyebarluasan
- ii. Identifikasi kebutuhan, Perancangan, Pembangunan, Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Diseminasi, Evaluasi



Berdasarkan **tujuan pemanfaatannya**, statistik dibagi menjadi **Statistik Dasar**, **Statistik Sektoral**, dan **Statistik Khusus**.

Statistik Dasar

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk **keperluan yang bersifat luas**, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro.

Statistik Sektoral

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan **tugas pokok instansi yang bersangkutan**.

Statistik Khusus

Statistik yang tujuan pemanfaatannya untuk **memenuhi kebutuhan spesifik** dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat.

CARA PENGUMPULAN DATA DALAM KEGIATAN STATISTIK

SENSUS

Pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Contoh:

Sensus Penduduk,
Sensus Pertanian,
Sensus Ekonomi

SURVEI

Pencacahan **sampel** untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Contoh:

Susenas,
Sakernas,
Supas

KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI (KOMPROMIN)

Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

Contoh:

Kompilasi Data Statistik Perhubungan,
Kompilasi Data Statistik Kesehatan

CARA LAIN

Cara lain sesuai dengan **perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi**.

Contoh:

Pemanfaatan *big data*



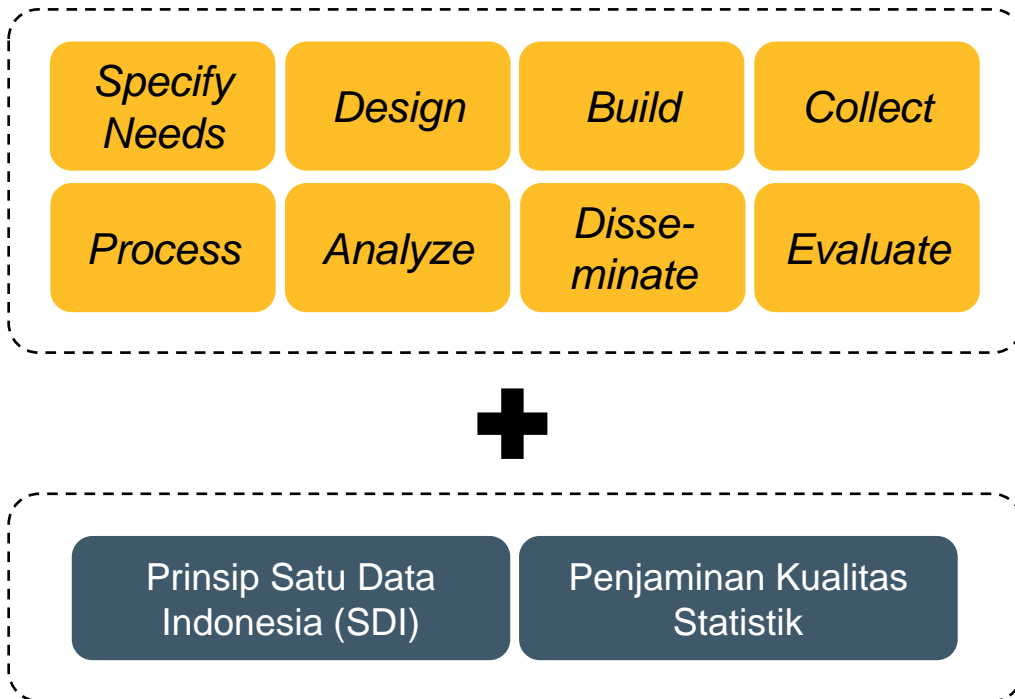
3

GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL

GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN KEGIATAN STATISTIK



Proses bisnis statistik merujuk pada *Generic Statistical Business Process Model* (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh *National Statistics Office* (NSO) di dunia.



Satu Data Indonesia harus dilakukan berdasarkan prinsip standar data, metadata, interoperabilitas data, dan kode referensi dan/atau data induk.

Penjaminan kualitas statistik proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa data statistik yang dihasilkan atau disediakan oleh lembaga statistik memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan.



Statistik yang dihasilkan memenuhi dimensi kualitas statistik.

Relevan



Akurat



Mudah Diakses



Konsisten



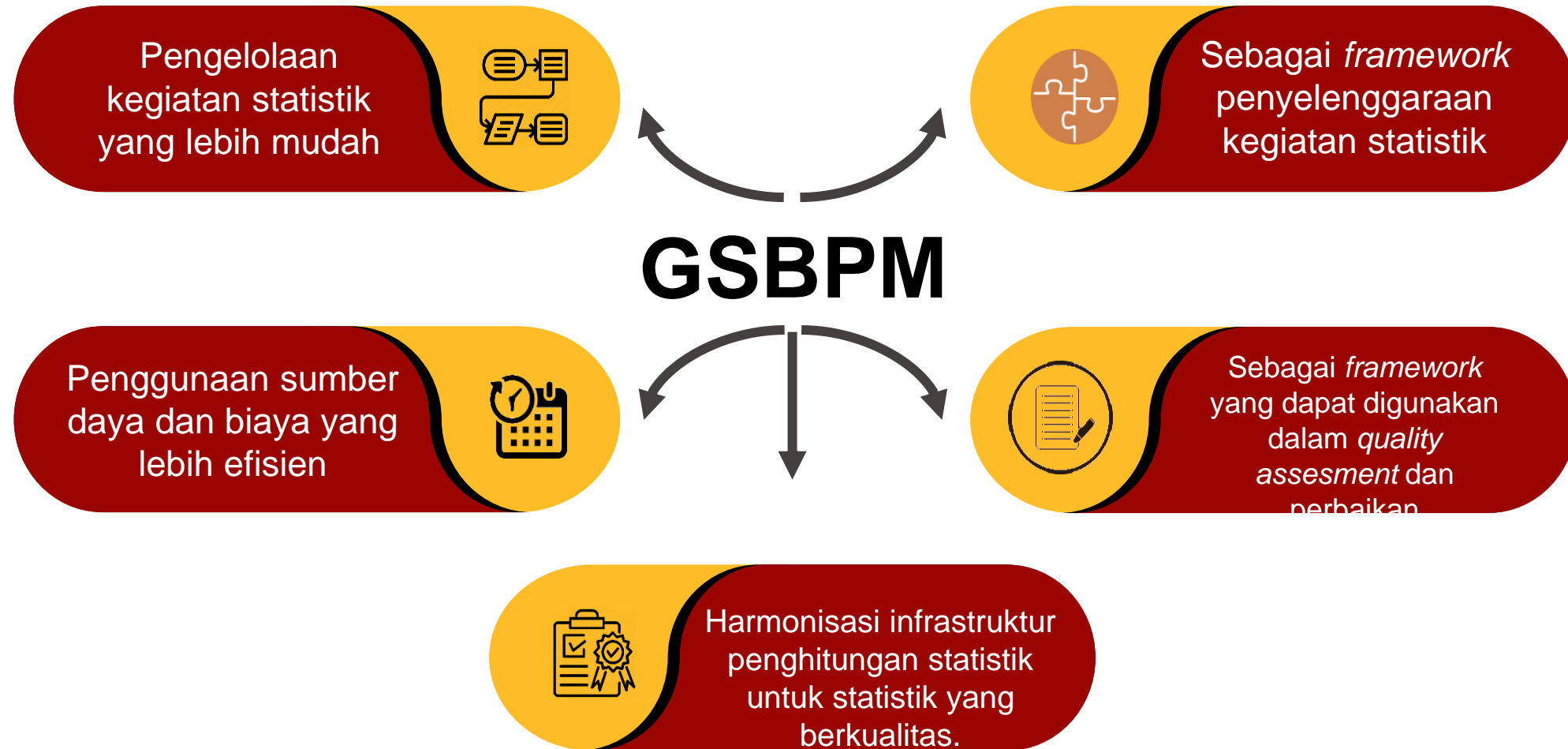
Tepat Waktu



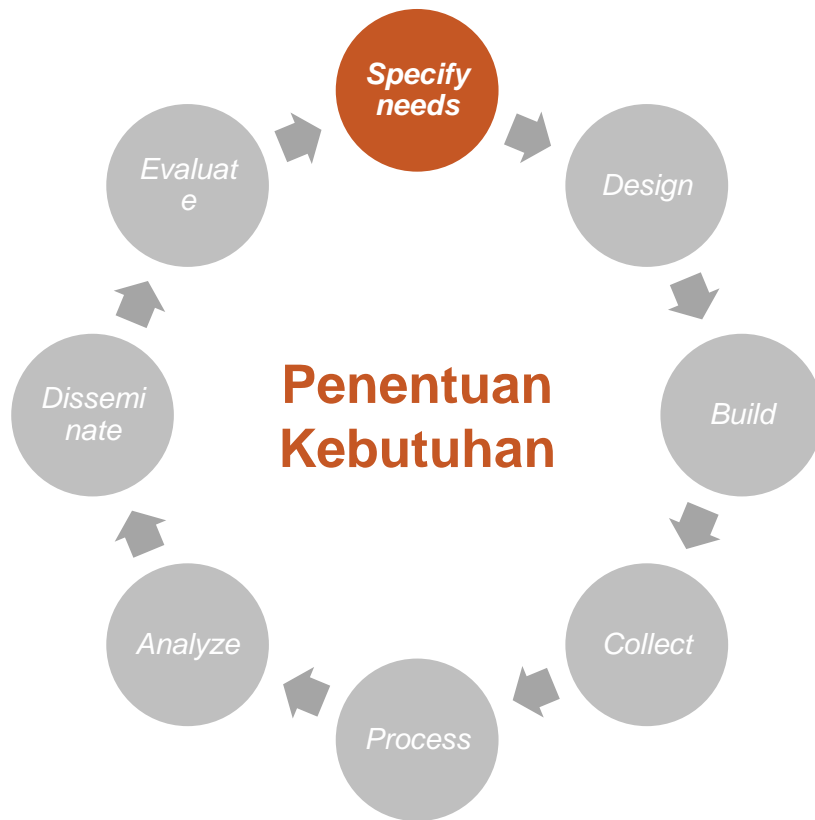
Mudah ditafsirkan



MANFAAT GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS MODEL (GSBPM)



TAHAPAN GSBPM: *SPECIFY NEEDS*



Mengidentifikasi kebutuhan

Konsultasi dan konfirmasi kebutuhan

Menetapkan tujuan *output* statistik

Identifikasi konsep dan definisi

Memeriksa ketersediaan data

Mempersiapkan proses bisnis (*Term Of Reference*)

Aktivitas:

- Konsultasi dan konfirmasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk **mengidentifikasi dan mengkonfirmasi data** apa saja yang dibutuhkan.
- **Menentukan variabel dan klasifikasi** yang akan digunakan.
- **Menjabarkan definisi** variabel, manfaat variabel, dan sumber perolehan variabel (sumber data).
- **Memeriksa ketersediaan data** (misalnya pada instansi lain).
- **Memeriksa ketersediaan anggaran.**



Merancang *output*

Merancang deskripsi variabel

Merancang pengumpulan data

Merancang kerangka dan sampel

Merancang pengolahan dan analisis

Merancang sistem produksi dan alur kerja

Aktivitas:

- **Menentukan** rancangan tahapan dan ***timeline*** kegiatan.
- **Menentukan instrumen dan metode** pengumpulan data serta **variabel** yang akan dikumpulkan.
- **Memastikan ketersediaan konsep, definisi, ukuran, satuan, dan klasifikasi** serta prinsip-prinsip SDI lainnya.
- **Membuat rancangan *output*** yang akan dihasilkan seperti tabel, grafik, dan analisis mengenai data.

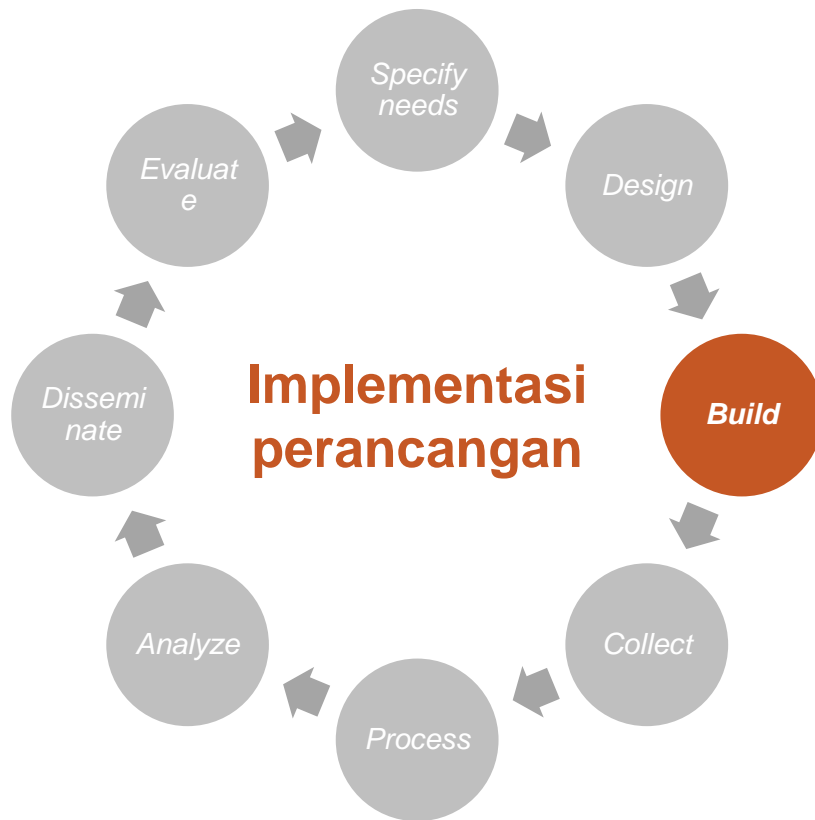


Pengajuan rekomendasi kegiatan statistika^a hanya dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah^b.

^a Konsultasi penyelenggaraan kegiatan statistik ke BPS tetap dapat dilakukan di luar mekanisme Romantik.

^b Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat, Dinas, dan Badan.

TAHAPAN GSBPM: *BUILD*



Menggunakan kembali atau membangun instrumen pengumpulan data

Menggunakan kembali atau membangun komponen pengolahan dan analisis

Menggunakan kembali atau membangun komponen diseminasi

Konfigurasi alur kerja

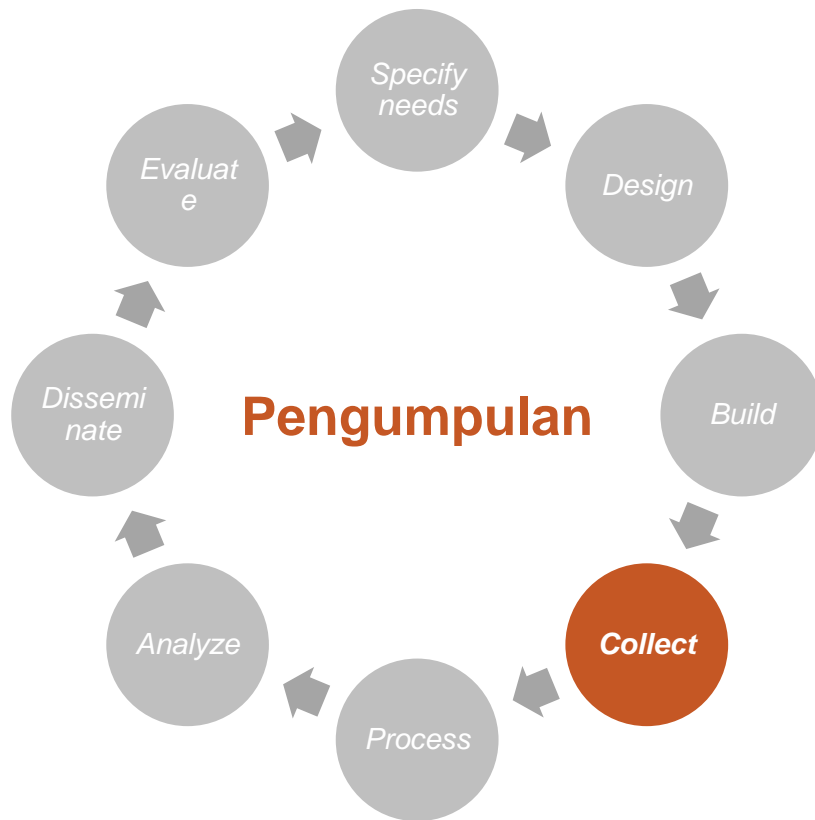
Pengujian sistem produksi

Pengujian proses bisnis statistik

Finalisasi sistem produksi

Aktivitas:

- **Mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengujicobakan** hasil perancangan pada tahap *design*, serta menyusun Standar Operational Prosedur (SOP).



Membuat kerangka sampel dan memilih sampel

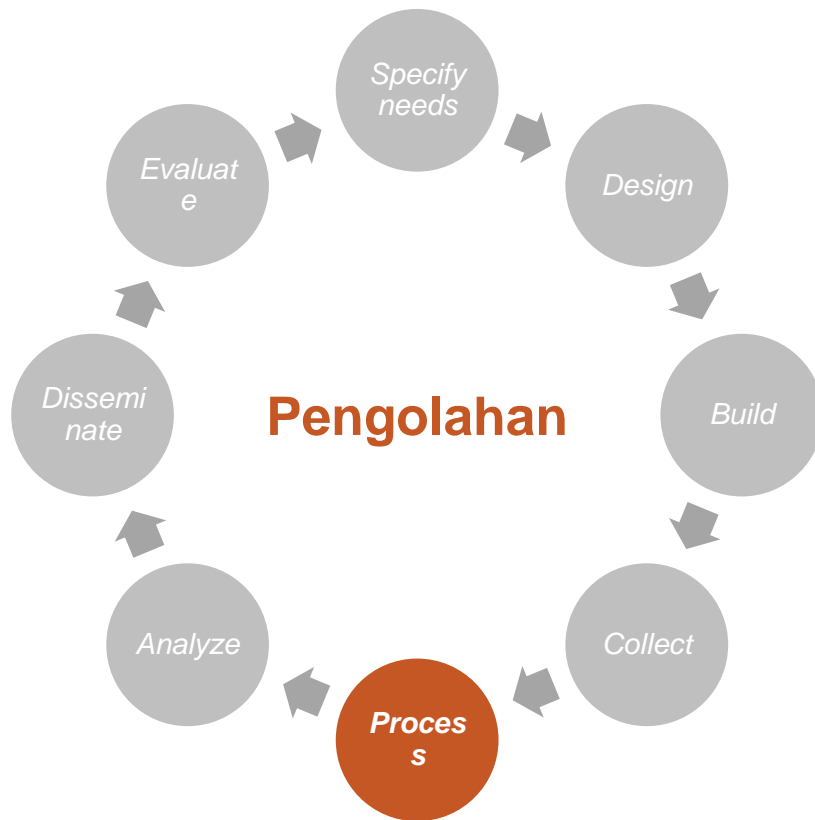
Persiapan pengumpulan data

Pelaksanaan pengumpulan data

Finalisasi pengumpulan data

Aktivitas:

- **Memilih sampel** (jika menggunakan sampel).
- **Melakukan *briefing***/pelatihan petugas pengumpulan data.
- **Melakukan pengumpulan data.**
- **Finalisasi data** yang telah dikumpulkan.



Integrasi data

Klasifikasi dan pengkodean

Reviu dan validasi

Edit dan imputasi

Pembentukan variabel dan unit baru

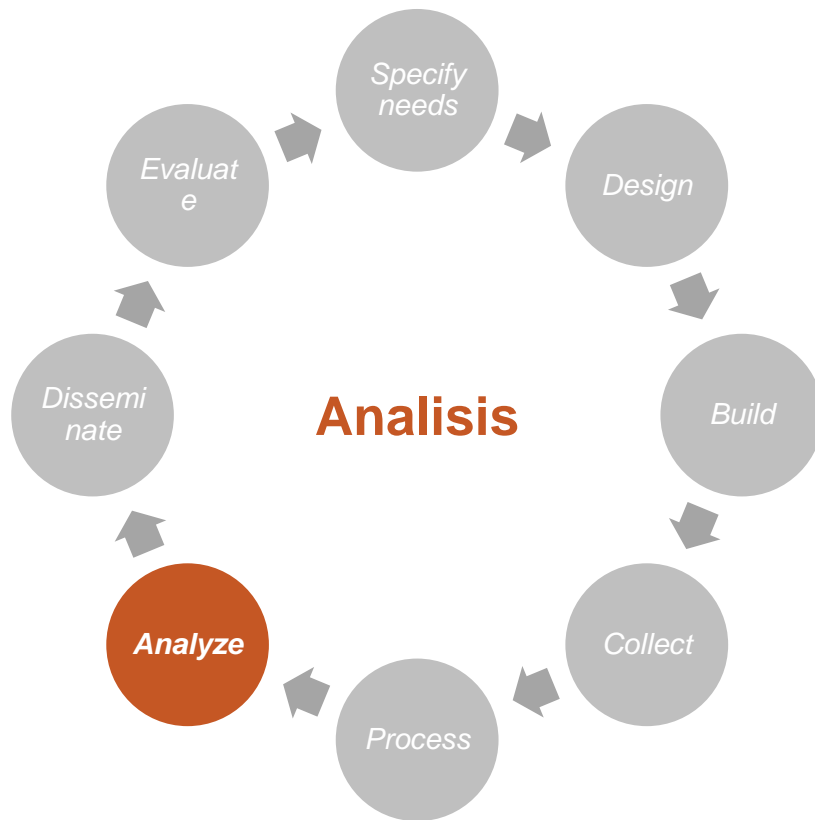
Penghitungan penimbang

Penghitungan agregat

Finalisasi *file* data

Aktivitas:

- **Melakukan entri data** (jika pengumpulan data menggunakan kuesioner) dan mengintegrasikan data yang telah dikumpulkan.
- **Melakukan *cleaning* data.**
- **Melakukan imputasi** (jika perlu).
- **Menghitung penimbang** (jika perlu).
- **Finalisasi dataset** yang dihasilkan hingga siap dianalisis.



Menyiapkan draf *output*

Validasi *output*

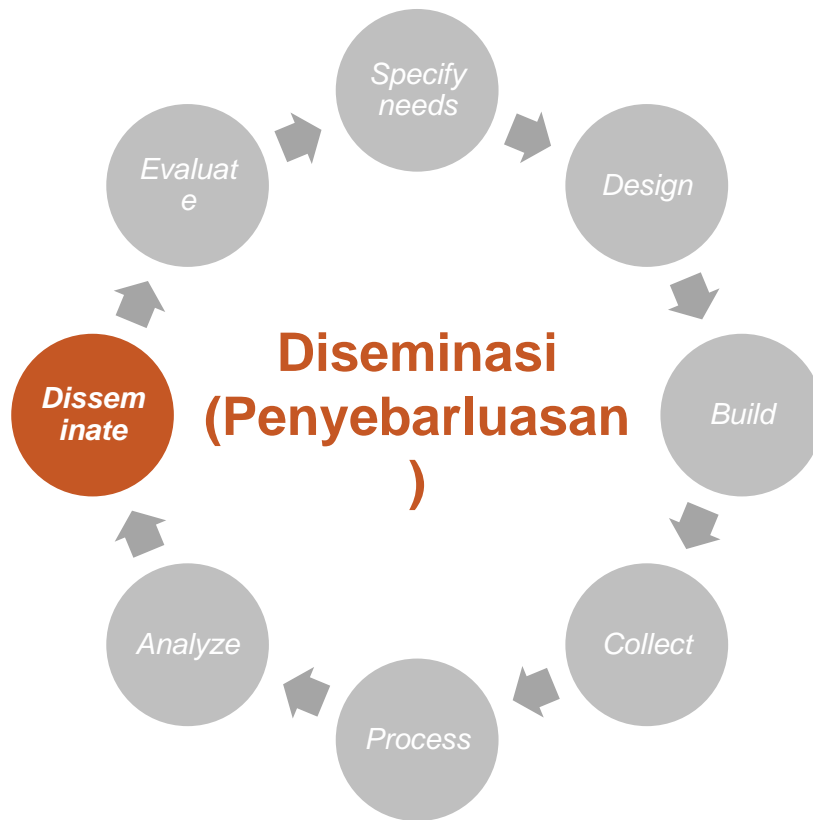
Interpretasi dan menjelaskan *output*

Penerapan pengendalian keterbukaan

Finalisasi *output*

Aktivitas:

- **Memahami *output*** (tabel yang dihasilkan).
- **Menyusun analisis** sesuai kebutuhan pembangunan desa/kelurahan.



Membarui sistem *output*

Memproduksi produk diseminasi

Mengelola perilsan produk diseminasi

Mempromosikan produk diseminasi

Mengelola dukungan pengguna

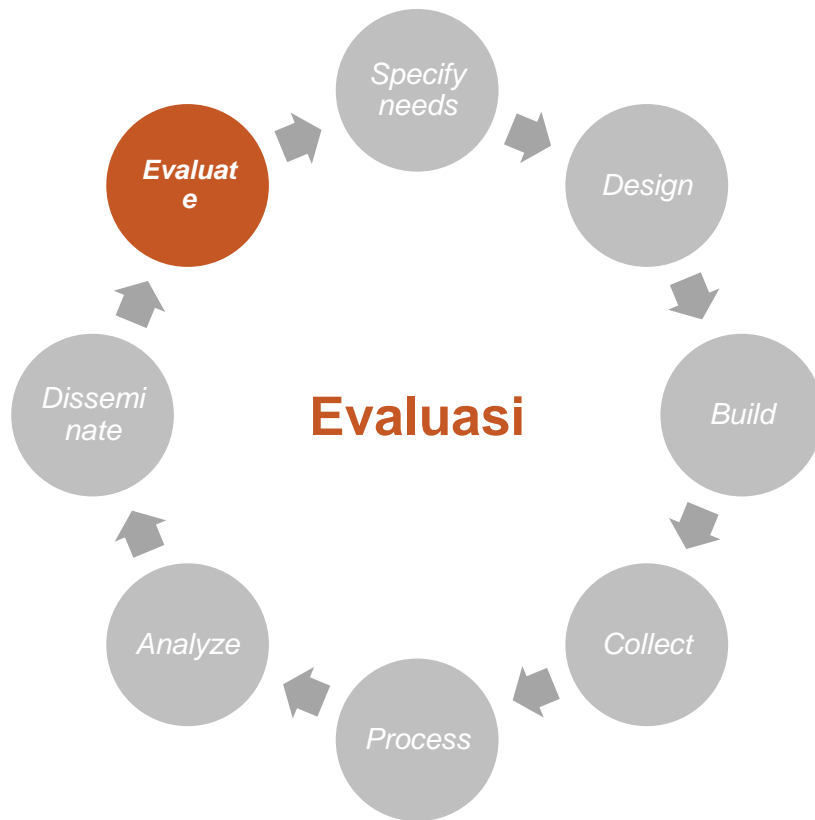
Aktivitas:

- **Mendiseminasikan** tabel dan grafik yang dihasilkan, termasuk metadatanya.
- **Mempublikasikan** buku/publikasi/laporan hasil kegiatan statistik.
- **Melakukan sosialisasi dan promosi** terhadap hasil kegiatan statistik.

- Penyusunan metadata statistik dilakukan oleh setiap penyelenggara kegiatan statistik, termasuk tingkat desa.

- **Pengentrian metadata statistik di aplikasi Indah** hanya dilakukan untuk penyelenggara Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah^a.

TAHAPAN GSBPM: *EVALUATE*



**Mengumpulkan masukan
untuk evaluasi**

Melakukan evaluasi

**Persetujuan terhadap
rencana aksi**

Aktivitas:

- Mengevaluasi kegiatan statistik yang telah diselenggarakan sebagai masukan untuk penyelenggaraan statistik yang akan datang.



4

MANAJEMEN DATA (SATU DATA INDONESIA)

PENGERTIAN DAN TUJUAN SATU DATA INDONESIA

Peraturan Presiden RI No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.



- Memberikan **acuan pelaksanaan dan pedoman** bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam rangka **penyelenggaraan tata kelola data** untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.
- Mewujudkan **ketersediaan data** yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah sebagai **dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan**.
- Mendorong **keterbukaan dan transparansi data** sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.
- **Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN)** sesuai peraturan perundang-undangan.

- 1 Standar Data
- 2 Metadata
- 3 Interoperabilitas
- 4 Kode Referensi dan Data Induk

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi dan Data Induk

Manfaat Standar Data Statistik

- meningkatkan integritas dataset yang dirilis oleh pemerintah melalui standardisasi penyelenggaraan data pemerintah dalam hal penetapan konsep, definisi, klasifikasi, ukuran, aturan dan asumsi
- memperbaiki alur koordinasi dan komunikasi antara Pembina Data dengan Walidata dan Produsen data di setiap Instansi Pemerintah
- menghindari terjadinya multi standar penyelenggaraan data rilis pemerintah melalui mekanisme harmonisasi data antar instansi pemerintah, penentuan *ownership* (kepemilikan) pada setiap rilis dataset, dan penetapan kode referensi pada data.

Komponen Standar Data Statistik



Konsep

Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.



Definisi

Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.



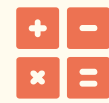
Klasifikasi

Penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data atau dibakukan secara luas.



Ukuran

Unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.



Satuan

Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.

- Peraturan BPS No. 4 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik
- Peraturan BPS No. 10 Tahun 2023 tentang Standar Data Statistik
- Keputusan Kepala BPS No. 846 Tahun 2024 tentang Standar Data Statistik Nasional

Contoh Standar Data Statistik

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

Kode SDS (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32010011	Jumlah Desa	[K00371] Desa;	Banyaknya kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	32010026] Wilayah; 32020009] Jenis Topografi;	-	Total	desa
32010033	Jumlah Desa Mandiri	[K00373] Desa Mandiri;	Banyaknya desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik, serta memiliki nilai indeks desa 80—100.	32010026] Wilayah;	-	Total	desa

Kode SDS (1)	Nama Data (2)	Konsep (3)	Definisi (4)	Klasifikasi		Ukuran (7)	Satuan (8)
				Penyajian (5)	Isian (6)		
32020020	Klasifikasi Wilayah	[K02323] Wilayah; [K01679] Perkotaan; [K01643] Perdesaan;	Penggolongan suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang ditentukan berdasarkan standar atau ciri wilayah perkotaan dan perdesaan.	-	URB. Perkotaan; RUR. Perdesaan;	-	-

Kode Konsep (1)	Nama Konsep (2)	Definisi Konsep (3)	
K00371	Desa	Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
K00373	Desa Mandiri	Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik.	



Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata sesuai dengan struktur yang baku dan format yang baku yang ditetapkan oleh BPS.

Sumber: Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

Pengertian Metadata Statistik

- Informasi terstruktur yang mendeskripsikan suatu informasi dan menjadikannya mudah ditemukan, digunakan, atau dikelola.
- Metadata sering disebut sebagai data tentang data atau informasi tentang informasi.

Jenis Metadata Statistik



Metadata Statistik Kegiatan

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.



Metadata Statistik Variabel

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari variabel yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik.



Metadata Statistik Indikator

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.



- Peraturan BPS No. 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

Struktur Metadata Statistik



Metadata Kegiatan

1. Nama kegiatan statistik
2. Identifikasi penyelenggara
3. Tujuan pelaksanaan
4. Periode pelaksanaan
5. Cakupan wilayah
6. Rancangan pengumpulan data/metodologi
7. Rancangan pengolahan data



Metadata Variabel

1. Nama variabel
2. Alias
3. Konsep
4. Definisi
5. Referensi pemilihan
6. Referensi waktu
7. Tipe data
8. Nama indikator
9. Definisi
10. Klasifikasi isian
11. Aturan validasi



Metadata Indikator

1. Konsep
2. Definisi
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/rumus penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi
9. Identifikasi keberadaan indikator komposit
10. Publikasi ketersediaan indikator pembangun
11. Kode kegiatan penghasil variabel pembangun
12. Nama variabel pembangun
13. Level estimasi
14. Aksesibilitas indikator untuk umum

Contoh Metadata Statistik

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

No	Atribut	Contoh Pengisian
1	Nama Indikator	Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)
2	Konsep	Kepuasan konsumen
3	Definisi	Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan.
4	Interpretasi	1. Nilai IKK 25,00-64,99 : Kualitas pelayanan tidak baik 2. Nilai IKK 65,00-76,60 : Kualitas pelayanan kurang baik 3. Nilai IKK 76,61-88,30 : Kualitas pelayanan baik 4. Nilai IKK 88,31-100,00 : Kualitas pelayanan sangat baik
5	Metode/Rumus Penghitungan	
6	Ukuran	Indeks
7	Satuan	-
8	Klasifikasi	1. Jenis layanan 2. Wilayah satker BPS
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun*	Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data
10	Nama Indikator Pembangun*	1. Tingkat kepentingan terhadap pelayanan 2. Tingkat kepuasan terhadap pelayanan
13	Level Estimasi	Kabupaten/Kota
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

Pengertian Interoperabilitas Data

Prinsip **bagi pakai data antar sistem elektronik** yang saling berinteraksi.

Agar dapat dibagipakaikan, data harus:

- Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan;
- Disimpan dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik

Contoh Implementasi Interoperabilitas Data

- Penyediaan data dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik, misal data dalam format Excel, CSV, Json (javascript object notation)
- Penyediaan webservice (Application Programming Interface/API) untuk mengakses data BPS melalui website BPS.

Standar Data

Metadata

Interoperabilitas

Kode Referensi
dan Data Induk

Pengertian Kode Referensi dan Data Induk

Kode Referensi: tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik.

Data induk: data yang merepresentasikan objek dalam proses bisnis pemerintah yang telah disepakati untuk digunakan bersama, seperti peta dasar Rupa Bumi Indonesia, data induk penduduk, data induk kepegawaian.

Kode referensi dan data induk **dibahas dalam Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat**. Forum Satu Data Indonesia tingkat pusat menyepakati:

- Kode referensi dan/atau data induk; dan
- Instansi Pusat yang unit kerjanya menjadi Walidata atas Kode Referensi dan/atau Data Induk tersebut.

Terima Kasih!

www.bps.go.id

.....

